

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode pengumpulan data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti (Kuncoro,2004).

1.2. Objek Pelitian

Obyek penelitian merupakan hal apa saja yang berisi tentang Kontribusi Pendapatan sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama Tahun 2015-2017. Adapun obyek penelitian ini yaitu di Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang yang di ambil dari data APBD. Data lainnya di ambil dari Badan Pengegelola Keuangan Daerah Kabupaten Lumajang.

1.3. Sumber dan Jenis Data

1.3.1. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas: sumber data internal dan sumber data eksternal : Sumber data internal merupakan data yang didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana riset dilakukan, sedangkan sumber data eksternal merupakan data yang didapat dari luar perusahaan atau organisasi (Umar, 2008:42).

1.3.2. Jenis Data

Jenis data menurut (Indirianto, 2009:146) terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* periode 2015-2017 dengan pendekatan kualitatif sehingga akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dengan menggabungkan dari pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertumbuhan pendapatan pada sektor pertanian terhadap pendapatan Asli Daerah
2. Kontribusi Pendapatan Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Asli Daerah
3. Tingkat Efektivitas pendapatan daerah pada sektor pertanian terhadap pendapatan Asli Daerah

4. Tingkat Efisiensi pemungutan Retribusi daerah pada sektor pertanian terhadap pendapatan Asli Daerah.

1.4.2. Definisi Konseptual Variable

1. Pentumbuhan pendapatan pada sektor pertanian

Pendapatan pada sektor pertanian dalam hal ini adalah salah satu sumber dana pembiayaan pembangunan daerah pada kenyataannya belum cukup memberikan sumbangan bagi pertumbuhan daerah, hal ini mengharuskan pemerintah daerah menggali dan meningkatkan pendapatan daerah terutama sumber pada pendapatan sektor pertanian.

2. Kontribusi Pendapatan Sektor Pertanian Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

Kontribusi merupakan sumbangan. Analisis kontribusi pendapatan sektor pertanian terhadap pendapatan asli daerah merupakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan yang diberikan dalam penerimaan pendapatan sektor pertanian terhadap total Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

3. Tingkat Efektivitas pendapatan sektor pertanian Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang.

Efektivitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran, tujuan atau target yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila sasaran, tujuan, atau target tersebut telah tercapai sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya, maka dikatakan efektif. Sedangkan jika sasaran, tujuan, atau target yang telah ditetapkan tidak tercapai maka dikatakan tidak efektif.

2. Tingkat Efisiensi pendapatan sektor pertanian Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang

Efisiensi ialah pengukuran kinerja pemerintah dalam pemungutan pendapatan asli daerah. Apabila semakin kecil kinerja pemungutan pendapatan asli daerah maka dikatakan efisiensi. Sedangkan semakin besar kinerja pemungutan pendapatan asli daerah maka dikatakan tidak efisiensi.

2.4.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel. 3.1

Definisi operasional variabel merupakan bagaimana suatu variabel di ukur

No	Variabel	Pengukuran
1	Pertumbuhan pendapatan pada sektor pertanian Terhadap PAD Kabupaten	$P_{pt} T_t - P_{dp} T_{(t-1)}$

	Lumajang	$\frac{\text{Pendapatan Th (t-1)}}{\text{Pendapatan Th (t-1)}} \times 100\%$
2	Kontribusi Pendapatan Sektor Pertanian Terhadap PAD Kabupaten Lumajang	$\frac{\text{Realisasi Penerimaan sektor Pertanian}}{\text{Realisasi Penerimaan PD}} \times 100\%$
3	Tingkat Efektivitas pendapatan sektor pertanian PAD Kabupaten Lumajang.	$\frac{\text{Realisasi Penerimaan PD}}{\text{Target Penerimaan PD}} \times 100\%$
4	Tingkat Efisiensi pendapatan sektor pertanian PAD Kabupaten Lumajang	$\frac{\text{Biaya Pemungutan PD}}{\text{Realisasi Penerimaan PD}} \times 100\%$

2.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis dan mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pendapatan sektor pertanian dan seberapa besar kontribusi yang diberikan pendapatan sektor pertanian terhadap pendapatan asli daerah. Teknis analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran

umum sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pendapatan sektor pertanian tahun 2015-2017 di Kabupaten Lumajang.
2. Mengelompokkan dan menganalisis data sesuai dengan variable sebagaimana yang dibahas dalam penelitian ini.
3. Mengumpulkan data realisasi dan target atau potensi penerimaan pendapatan sektor pertanian untuk mengukur tingkat keefektivitas . Untuk mengetahui tingkat efektivitas mengukur dengan rumus Realisasi pendapatan dibagi dengan Target atau Potensi pendapatan sektor pertanian tersebut.
4. Mengumpulkan data biaya perolehan pendapatan dan potensi penerimaan pendapatan sektor pertanian untuk mengukur tingkat keefesiensinya . Untuk mengetahui tingkat efesiensin mengukur dengan rumus biaya pemerolehan pendapatan dibagi dengan realisasi penerimaan pendapatan sektor pertanian tersebut.
5. Menghitung seberapa besar kontribusi yang diberikan pendapatan sektor pertanian terhadap total Pendapatan Asli Daerah, dengan cara Realisasi Pendapatan sektor pertanian dibagi dengan Realisasi seluruh penerimaan Pendapatan asli Daerah di Kabupaten Lumajang.

6. Mengukur tingkat efektivitas Pendapatan Sektor pertanian di Kabupaten Lumajang.
7. Mengukur tingkat efesiensi Pendapatan Sektor pertanian di Kabupaten Lumajang.
8. Menyimpulkan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam masalah dimana data yang didapat berhubungan dengan tingkat efektivitas, efesiensi, pendapatan dan kontribusi pajak pada sektor pertanian. Baik itu data pengeluaran, target penerimaan dan realisasi penerimaan Pendapatan sektor pertanian dari Dinas pertanian Kabupaten Lumajang.

